

SKRIPSI

DESEMBER 2021

***WELL-BEING THERAPY DALAM MEWUJUDKAN MENTAL
HEALTH AND PSYCHOSOSIAL SUPPORT ANAK PENDERITA
KANKER DI YKAKI MAKASSAR***



Diusulkan Oleh :

Irawan Purnomo Aji C011181043

Dosen Pembimbing :

dr. Muhammad Abrar Ismail, M.Kes, SpM(K)

DISUSUN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MENYELESAIKAN STUDI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Ilmu Kesehatan

Mata

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

**“WELL-BEING THERAPY DALAM MEWUJUDKAN MENTAL HEALTH
AND PSYCHOSOCIAL SUPPORT ANAK PENDERITA KANKER DI YKAKI
MAKASSAR”**

Hari, Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021

Waktu : 09.00 WITA - Selesai

Tempat : Zoom Meeting

Makassar, 28 Agustus 2021



(dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M. Kes)
NIP. 198010162009121002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“WELL-BEING THERAPY DALAM MEWUJUDKAN MENTAL HEALTH
AND PSYCHOSOCIAL SUPPORT ANAK PENDERITA KANKER DI YKAKI
MAKASSAR”**

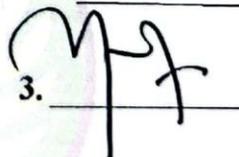
Disusun dan Diajukan oleh

Irawan Purnomo Aji

C011181043

Menyetujui

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M. Kes.	Pembimbing	1. 
2	dr. Ririn Nislawati, Sp.M, M. Kes.	Penguji 1	2. 
3	Dr. dr. Marlyanti N. Akib, Sp.M(K), M. Kes.	Penguji 2	3. 

Mengetahui:

**Wakil dekan
Bidang Akademik, Riset & Inovasi
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin**

Dr.dr. Irfan Idris, M.Kes
NIP 196711031998021001

**Ketua Program Studi Sarjana
Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin**

Dr.dr. Sitti Rafiah, M.Si
NIP 196805301997032001

**DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN MATA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2021

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

Skripsi dengan judul:

**“SKRIPSI
“WELL-BEING THERAPY DALAM MEWUJUDKAN MENTAL HEALTH
AND PSYCHOSOCIAL SUPPORT ANAK PENDERITA KANKER DI YKAKI
MAKASSAR”**

Makassar, 28 Desember 2021

Pembimbing,



**(dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M. Kes)
NIP. 198010162009121002**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Irawan Purnomo Aji
NIM : C011181043
Tempat & tanggal lahir : Kebun sari, 23 Agustus 1999
Alamat Tempat Tinggal : Jalan Bangkala dalam 14 Nomor 5 Perumnas Antang.
Alamat email : iraone.purnomo@gmail.com
Nomor HP : 08124299696

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: “Well-Being Therapy Dalam Mewujudkan Mental Health And Psychosocial Support Anak Penderita Kanker Di YKAKI Makassar” adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 28 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Irawan Purnomo Aji
C011181043

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul *“Well-Being Therapy Dalam Mewujudkan Mental Health And Psychosocial Support Anak Penderita Kanker Di YKAKI Makassar”*. Pembuatan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak hambatan yang penulis hadapi, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan berkah dari Allah subhanahu wa ta'ala sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
2. **dr. Muhammad Abrar Ismail , M.Kes, SpM(K)**, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu serta bimbingan bagi penulis selama pembuatan skripsi ini.
3. Kedua orang tua dan keluarga penulis, ayahanda **Paryono** dan ibunda **Ponisih, S.pd** serta saudara-saudaraku **Pury Yudhie Kurniawan, Nugroho Hero Susanto**, penulis ucapkan terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, semangat, motivasi. Sebuah rasa syukur tak terhingga penulis ucapkan atas kebahagiaan karena telah memiliki kalian.
4. **Seluruh dosen** yang telah memberikan ilmu, serta **staf karyawan** Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
5. **Kepada Kakak-kakak dan Para relawan di YKAKI Makassar**, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis yang akan melaksanakan penelitian di YKAKI Makassar

6. Kepada tim pengabdianku, **Putri Rofifah Nabilah Muchsin, Fara Buja Khofifa, Rafly Ramdhani Saputra, Sarping Saputra** selalu memberikan semangat dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas bantuannya.

Penulis berharap semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas segala kebaikan dari semua pihak yang memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini. Penulis akan selalu dapat menerima sebuah kritik maupun saran yang nantinya dapat membangun penulis agar kedepannya lebih baik. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala senantiasa memberikan rahmat dan berkahnya untuk kita semua.

Irawan Purnomo Aji
Muh. Abrar Ismail

**Well-Being Therapy Dalam Mewujudkan Mental Health And Psychosocial Support
Anak Penderita Kanker Di YKAKI Makassar**

ABSTRAK

Latar Belakang : Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) merupakan wabah global yang berdampak secara signifikan bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu dampaknya terkait kondisi kesehatan jiwa dan psikososial. Hal ini disadari oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan memberikan respon dan mengeluarkan “Buku Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial di tengah Pandemi Covid-19”. Terdapat delapan kelompok yang rentan terdampak masalah kesehatan jiwa dan psikososial akibat pandemi Covid-19 di antaranya penderita penyakit kronis, anak dan remaja, penderita disabilitas fisik, dan keluarga pra sejahtera. Kategori tersebut sejalan dengan kondisi yang dialami oleh anak penderita kanker yang berada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental dengan design one group pre-test and post-test. Dilaksanakan mulai bulan Juli hingga Agustus 2021 di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Sampel penelitian berjumlah 10 orang dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*.

Hasil : Ada 10 responden yang diuji menggunakan kuisioner untuk mengetahui perbaikan kesehatan mentalnya. Aspek perbaikan dinilai dari peningkatan nilai *pre-test* dan *post test* yang artinya jika terdapat peningkatan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* maka terjadi perbaikan kesehatan mental dari mitra. Hasil dari penilaian kuisioner ini menunjukkan keseluruhan responden mengalami peningkatan pada nilai *post-testnya* yang menunjukkan keseluruhan responden mengalami perbaikan kesehatan mental setelah intervensi *well-being therapy*.

Kesimpulan : Semua mitra mengalami peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* setelah diberikan intervensi *well-being therapy*, yang bermakna semua mitra mengalami perbaikan kesehatan mental setelah diberikan intervensi *well-being therapy*. Dan Terapi ini terbukti efektif dengan dibuktikan adanya peningkatan skor.

Kata Kunci : *Therapy*, Kanker, Anak, YKAKI

Irawan Purnomo Aji
Muh. Abrar Ismail

**Well-Being Therapy in Realizing Mental Health And Psychosocial Support for
Children with Cancer at YKAKI Makassar**

ABSTRACT

Background : The Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic is a global epidemic that has a significant impact on all aspects of human life. One of the impacts is related to mental and psychosocial health conditions. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia realized this by responding and issuing the "Guidebook for Mental Health and Psychosocial Support in the midst of the Covid-19 Pandemic". There are eight groups that are affected by mental health and psychosocial problems due to the Covid-19 pandemic, including people with chronic diseases, children and adolescents, people with physical disabilities, and underprivileged families. This category is in line with the conditions experienced by children with cancer who are at the Indonesian Cancer Child Care Foundation (YKAKI) Makassar.

Methods : The method used in this research is pre-experimental with one group pre-test and post-test design. It will be held from July to August 2021 at the Indonesian Cancer Child Care Foundation (YKAKI). The research sample amounted to 10 people with a sampling technique in the form of purposive sampling.

Results : There were 10 respondents who were tested using a questionnaire to determine the improvement of their mental health. The improvement aspect is assessed from the increase in the pre-test and post-test scores, which means that if there is an increase in the pre-test and post-test scores, there will be an improvement in the mental health of the partners. The results of this questionnaire assessment show that all of the respondents experienced an increase in their post-test scores, which indicated that all of the respondents experienced an improvement in their mental health after the intervention of well-being therapy.

Conclusion : All partners experienced an increase in pre-test to post-test scores after being given the well-being therapy intervention, which means that all partners experienced an improvement in mental health after being given the well-being therapy intervention. And this therapy has been proven to be effective with a proven increase in score.

Keywords : *Therapy, Cancer, Child, YKAKI*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kanker	7
2.2 Anak Penderita Kanker.....	15
2.3 Well Being Therapy	16
2.4 Kesehatan Mental.....	16
2.5 Psycosocial Support	17
2.6 Gambaran Umum Masyarakat Mitra.....	17
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL HIPOTESIS PENELITIAN	20
BAB 4 METODE PENELITIAN	21
4.1 Desain Penelitian.....	21
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
4.4 Metode Pengambilan Sampel	23
4.5 Definisi Operasional Variabel	23

4.6	Alat dan Metode pengumpulan Data.....	23
4.7	Tahap Pengolahan Data.....	23
4.8	Teknik Analisis Data.....	24
4.9	Etika Penelitian.....	25
4.10	Alur Penelitian.....	25
4.11	Biaya Dan Jadwal Kegiatan.....	31
BAB 5 HASIL PENELITIAN.....		32
5.1	Karakteristik Responden.....	32
5.2	Deskripsi Data penelitian.....	33
BAB 6 PEMBAHASAN.....		34
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....		39
7.1	Kesimpulan.....	39
7.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....		40

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pre Test.....	44
Lampiran 2. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	47
Lampiran 3. Denah Detail Lokasi Mitra.....	49
Lampiran 4. Etika Penelitian (Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Dari Mitra).....	50
Lampiran 5. Biodata Peneliti.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) merupakan wabah global yang berdampak secara signifikan bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu dampaknya terkait kondisi kesehatan jiwa dan psikososial. Hal ini disadari oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan memberikan respon dan mengeluarkan “*Buku Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial di tengah Pandemi Covid-19*”. Terdapat delapan kelompok yang rentan terdampak masalah kesehatan jiwa dan psikososial akibat pandemi Covid-19 di antaranya penderita penyakit kronis, anak dan remaja, penderita disabilitas fisik, dan keluarga pra sejahtera¹. Kategori tersebut sejalan dengan kondisi yang dialami oleh anak penderita kanker yang berada di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar.

YKAKI Makassar merupakan sebuah yayasan non-profit di bidang sosial dan kemanusiaan untuk anak penderita kanker dengan latar belakang keluarga pra sejahtera yang memberikan fasilitas sekolah non-formal dan rumah singgah bagi yang berdomisili di luar Makassar dan ingin menjalani proses pengobatan di Rumah Sakit wilayah Makassar. YKAKI Makassar beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan VI No. 39, Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pada bulan Januari 2021, penulis telah terlibat dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh YKAKI Makassar dengan menerapkan protokol kesehatan seperti

memakai masker, *face shield*, *hand sanitizer*, dan mencuci tangan serta berjaga jarak. Ibu Nurul Hijeriyati selaku ketua yayasan dalam pembukaan acara menyampaikan kendala dalam menangani anak penderita kanker yang menghadapi perubahan pola kehidupan di masa pandemi Covid-19, baik yang berada di rumah yayasan ataupun yang sedang menjalani perawatan di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Hal ini mengakibatkan pihak yayasan kesulitan dalam menjalankan rutinitas kegiatan yang biasanya dilakukan pada keadaan normal. Hal ini berdampak pada keadaan psikologi anak penderita kanker yang menimbulkan perasaan takut, cemas, dan depresi sehingga dapat menghambat proses penyembuhannya.

Melalui diskusi yang penulis lakukan, Ibu Nurul mengutarakan bahwa sejak pandemi covid-19 anak penderita kanker mengalami beberapa perubahan pola perilaku, yaitu lebih banyak diam, merenung, dan mengurung diri di kamar. Hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya ruang gerak anak dalam bersosialisasi karena adanya pembatasan akses dalam menjalani ataupun bertemu dengan temannya yang berada di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, dimana dalam keadaan normal anak penderita kanker di YKAKI Makassar biasanya aktif melakukan kegiatan sekolah di RS tersebut bersama dengan anak-anak penderita kanker lainnya.

Kendala lain yang juga dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam penanganan dan pelayanan. Sehingga tidak terjalin komunikasi yang mendalam dan interaktif sangat diperlukan bagi anak penderita kanker agar dapat membangun pola pikir yang positif bagi dirinya. Selain itu, pihak keluarga ataupun wali dari anak penderita kanker juga masih memerlukan edukasi dalam membangun dukungan antara orang tua dan anak penderita kanker sehingga

membentuk rasa penerimaan diri yang baik dan membangun *support system* antara orang tua dan anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi dan setelah berdiskusi lebih lanjut dengan pihak pengelola YKAKI Makassar secara luring terbatas dan daring, maka penulis sebagai *agent of change* menyusun sebuah Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat. Program ini sebagai sebuah solusi dengan fokus utama terhadap masalah pemulihan mental anak penderita kanker dan membangun rasa penerimaan diri serta *support system* yang baik antara orang tua dan anak penderita kanker dengan menyentuh aspek psikologi sebagai faktor yang sangat penting dalam masa pemulihan². Membangun kembali psikososial anak penderita kanker melalui terapi motorik sederhana dengan penerapan konsep *well-being therapy* yang berfokus pada diri sendiri sebagai individu dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai, khususnya dalam hal penerimaan diri, pertumbuhan pribadi, tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan hubungan positif dengan orang lain. Konsep *well-being therapy* telah diterapkan pada orang dewasa yang menderita kanker payudara dengan pendekatan *eudomonic* yang berfokus pada makna hidup dan realisasi diri. Hasilnya menunjukkan perubahan signifikan bagi penderita kanker payudara tersebut, yaitu mereka sudah lebih bisa menerima kondisi kesehatan mereka dan sudah lebih baik dalam menjalin hubungan dengan orang-orang di sekitar³.

Melihat keberhasilan penerapan *well-being therapy* tersebut, penulis kemudian tertarik untuk menerapkan konsep *well-being therapy* bagi mitra penulis. Bukan hanya melalui pendekatan *eudomonic* tetapi penulis juga menambahkan pendekatan *hedonic*, yaitu mengutamakan kebahagiaan bagi individu. Konsep *well-being therapy* akan disajikan dalam bentuk edukasi,

permainan dan seni sehingga relevan dalam meningkatkan psikososial⁴. Mitra penulis yang diwujudkan dalam Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat dengan judul **“*Well-Being Therapy dalam Mewujudkan Mental Health and Psychosocial Support Anak Penderita Kanker di YKAKI Makassar*”**

Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat yang penulis usung sejalan dengan tujuan poin ketiga SDGs (*Sustainable Development Goals*), yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia. Hal ini sejalan juga dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 28D yang menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Lebih lanjut juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dalam Pasal 4 sampai Pasal 18 bahwa anak berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial, berhak untuk memperoleh pendidikan normal ataupun pendidikan luar biasa dan pendidikan khusus bagi anak dengan kategori tertentu, berhak atas perlindungan dari perlakuan diskriminasi dan ketidakadilan, berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, serta berhak memperoleh rehabilitasi bagi anak penyandang disabilitas. Pemenuhan hak-hak anak tersebut berlaku secara umum bagi anak-anak di Indonesia, tidak terkecuali bagi anak penderita kanker. Untuk mewujudkan hal tersebut penulis menuangkannya dalam Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat 2021 yang akan dilakukan dengan konsep daring dan luring dengan penerapan protokol kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penerapan konsep *well-being therapy* dalam mewujudkan *menthal health and phsycosocial support* anak penderita kanker di YKAKI Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *well-being therapy* terhadap perubahan kesehatan mental pada anak-anak penderita kanker di YKAKI Makassar.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi kesehatan mental anak-anak penderita kanker di YKAKI Makassar sebelum dan sesudah diberikan *well-being therapy* dengan pendekatan *eudomanik* dan pendekatan *hedonik*.
- Membandingkan kesehatan mental anak-anak penderita kanker di YKAKI Makassar sebelum dan sesudah diberikan *well-being therapy* dengan pendekatan *eudomanik* dan pendekatan *hedonik*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat memberikan tambahan ilmu dan pengalaman untuk bisa dibagikan kepada para mitra dan orang tua mitra di YKAKI Makassar

1.4.2 Bagi Yayasan

Dapat meningkatkan pengetahuan para relawan, orang tua, serta anak-anak YKAKI tentang pentingnya kesehatan mental.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat dalam meningkatkan ilmu pengetahuan terkait kesehatan mental pada anak-anak kanker.

1.4.4 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah bahan dan data referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kanker

2.1.1 Pengertian

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal yang mana sel tersebut bisa tumbuh dan menyebar ke bagian tubuh lainnya bahkan menyebabkan kematian⁵. Sel kanker merupakan sel ganas yang mempunyai sifat anaplastic, invasi, serta metastasis tetapi kanker bukan suatu penyakit menular. Kanker dapat muncul di semua sel dan tau jaringan tubuh, seperti jaringan ikat, sel paru, sel darah, sel otak, sel kulit, sel hati, dan lain sebagainya, Oleh karena itu kanker menurut tempat pertumbuhannya dibagi bebera jenis yaitu.

1. Karsinoma yaitu sel yang muncul pada lapisan pembatas organ (misalnya kanker kulit, kanker kolon, dan kanker mamae).
2. Sarcoma yaitu kanker yang timbul dari jaringan ikat (misalnya kanker tulang).
3. Leukemia yaitu jumlah sel dalam darah putih meningkat (misalnya kanker darah putih).
4. Lymphoma yaitu kanker yang timbul pada jaringan limfa (misalnya limfosarkoma).

2.1.2 Etiologi

- a. Lingkungan, sosial
- b. Fisik: radiasi, perlukaan/ lecet
- c. Kimia: makanan, industri, farmasi, rokok
- d. Genetik: payudara, uterus

e. Virus: umumnya pada binatang.

Penyebab kanker yaitu tubuh yang sehat tidak mampu mempertahankan diri terhadap kanker, ini terjadi karena interaksi kompleks antara paparan karsinogen dan mutasi yang sudah menumpuk dalam beberapa gen yang disebut onkogen, sehingga mengaktifkan pembelahan sel yang mempengaruhi perkembangan embrionik. Gen kanker lain yaitu *gen supresor tumor*, ini akan menghentikan pembelahan sel. Penyebab kerusakan gen yang didapat yaitu: virus, radiasi, karsinogen lingkungan serta makanan dan hormon. Faktor– faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kanker yaitu usia, status gizi, keseimbangan hormonal dan respons terhadap stres⁶.

2.1.3 Patofisiologi

Sel abnormal membentuk sebuah kelompok dan mulai berproliferasi secara abnormal, membiarkan sinyal pengatur pertumbuhan dilingkungan sekitarnya sel. Sel mendapatkan karakteristik invasif sehingga terjadi perubahan jaringan sekitar. Sel menginfiltrasi jaringan dan memperoleh akses ke limfe dan pembuluh darah, yang membawa sel ke area tubuh yang lain. kejadian ini dinamakan metastasis (kanker menyebar ke bagian tubuh yang lain).

Sel-sel kanker disebut neoplasma ganas/ maligna dan diklasifikasikan serta diberi nama berdasarkan tempat jaringan yang tumbuhnya sel kanker tersebut. Kegagalan sistem imun untuk menghancurkan sel abnormal secara cepat dan tepat tersebut menyebabkan sel-sel tumbuh menjadi besar untuk dapat ditangani dengan menggunakan imun yang normal. Kategori agens atau faktor tertentu yang berperan dalam karsinogenesis (transformasi maligna) mencakup virus dan bakteri, agens

fisik, agens kimia, faktor genetik atau familial, faktor diet, dan agens hormonal⁷.

Neoplasma merupakan pertumbuhan baru. Menurut seorang ankolog dari inggris menemakan neoplasma sebagai massa jaringan yang abnormal, tumbuhan berlebih, dan tidak terkordinasi dengan jaringan yang normal, dan selalu tumbuh meskipun rangsangan yang menimbulkan sudah hilang. Proliferasi neoplastik menimbulkan massa neoplasma sehingga menimbulkan pembengkakan atau benjolan pada jaringan tubuh, sehingga terbentuknya tumor. Istilah tumor digunakan untuk pembengkakan oleh sebaban jaringan atau perdarahan. Tumor dibedakan menjadi dua yaitu jinak dan ganas. Jika tumor ganas dinamakan kanker⁸.

2.1.4 Gejala

Gejala kanker cukup bervariasi dan tergantung lokasi kanker, tahap penyebaran, dan ukuran tumor. Beberapa kanker dapat dirasakan atau dilihat melalui kulit seperti benjolan pada payudara atau testikel dan dapat dijadikan indicator lokasi kanker tersebut. Kanker kulit sering diidentifikasi dengan perubahan kutil atau tahi lalat pada kulit. Beberapa kanker mulut memberikan gambaran bercak putih di dalam mulut atau bintik putih di lidah. Jenis kanker lain memiliki gejala yang kurang jelas secara fisik. Beberapa tumor otak cenderung menampilkan gejala awal penyakit karena mereka mempengaruhi fungsi kognitif penting. Kanker pankreas biasanya terlalu kecil untuk menyebabkan gejala sehingga rasa sakit terjadi akibat dorongan terhadap saraf terdekat. Selain daripada itu, ia juga mengganggu fungsi hati sehingga tampilan kulit dan mata menguning yang dikenal sebagai ikterus. Gejala juga dapat terjadi akibat tumor yang menyebabkan penekanan terhadap organ dan pembuluh darah. Misalnya, kanker kolon dapat

menyebabkan gejala seperti sembelit, diare, dan perubahan ukuran tinja⁹.

Kanker kandung kemih atau prostat dapat menyebabkan perubahan dalam fungsi kandung kemih. Disebabkan sel kanker menggunakan energi tubuh dan mengganggu fungsi normal hormon, terdapat kemungkinan besar untuk memperlihatkan gejala seperti demam, lelah, keringat berlebihan, anemia, dan penurunan berat badan tanpa sebab. Pada pasien kanker paru-paru atau tenggorokan akan presentasi simptom seperti batuk dan suara serak. Ketika kanker menyebar atau bermetastasis, gejala tambahan dapat dilihat di area baru yang terkena dampak. Bengkak atau pembesaran kelenjar getah bening merupakan gejala awal. Jika kanker menyebar ke otak, pasien mungkin mengalami vertigo, sakit kepala, atau kejang manakala penyebaran ke paru-paru dapat menyebabkan batuk dan sesak napas. Selain itu, hati dapat membesar dan menyebabkan penyakit kuning dan tulang bisa rapuh, dan mudah patah. Gejala metastasis akhirnya tergantung pada lokasi kanker menyebar.

2.1.5 Faktor Resiko

Terdapat banyak factor yang akan menyebabkan terjadinya kanker payudara¹⁰.

1. Usia; pada wanita yang berusia 60 tahun keatas memiliki resiko tinggi terjadinya kanker payudara.
2. Riwayat penyakit, penderita pernah memilii riwayat penyakit yang sama yaitu kanker payudara tetapi masih tahap awal dan sudah melakukan pengangkatan kanker, maka akan beresiko pula pada payudara yang sehat.
3. Riwayat keluarga, penderita memiliki riwayat keluarga yang mana

ibu, atau saudara perempuan yang mengalami penyakit yang sama akan beresiko tiga kali lipat untuk menderita kanker payudara.

4. Faktor genetik dan hormonal, Kadar hormonal yang berlebihan akan menumbuhkan sel-sel genetic yang rusak yang akan menyebabkan kanker payudara.

5. *Menarce*, menopause, dan kehamilan pertama, seseorang yang mengalami menarce pada umur kurang dari 12 tahun, menopause yang lambat, dan kehamilan pertama pada usia yang tua akan beresiko besar terjadinya kanker payudara.

6. Obesitas pascamenopause, dimana seseorang yang mengalami obesitas itu akan meningkatkan kadar estrogen pada wanita yang akan beresiko terkena kanker.

7. Dietilstilbestrol, adalah obat untuk mencegah keguguran akan beresiko terkena kanker.

8. Penyinaran, ketika masa kanak-kanak sering terkena paparan sinar pada dadanya, dapat menimbulkan resiko terjadinya kanker payudara.

2.1.6 Lokasi

Beberapa lokasi dan daerah biasanya tempat terjadinya kanker¹¹.

a. Payudara

Merupakan gangguan patologis yang dimulai karena adanya perubahan gangguan genetik pada sel tunggal dan membutuhkan waktu beberapa tahun untuk dapat dipalpsi. Faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya kanker payudara yaitu gender (wanita) dan usia lanjut, adanya kanker payudara sebelumnya, riwayat keluarga: memiliki kerabat yang memiliki derajat satu yang menderita payudara

(ibu, saudara perempuan, anak perempuan).

b. Kolon rektum

Merupakan neoplasma viseral terbanyak kedua. Faktor risiko yang mempengaruhinya usia lebih dari 40 tahun, makanan (lemak hewani berlebihan, terutama sapi, dan serat rendah), penyakit lain disaluran pencernaan .

c. Laring

Tumor berada di pita suara sejati dan cenderung tidak menyebar karena jaringan ikat yang mendasari kekurangan nodus limfe, yang ditandahi dengan suara parau yang berlangsung lebih dari 3 hari.

d. Paru

Kanker ini biasanya berkembang di dinding atau epitelium pohon bronkial. Yang ditandahi pada stadium awal tidak ada, sedangkan pada stadium lanjut berupa nyeri dada, batuk, demam, suara parau, nyeri bahu, berat badan turun, bunyi menciut .

e. Leukemia

Merupakan proliferasi ganas prekursor sel darah putih (*white blood cell* (WBC)) disusup tulang dan akumulasi di darah perifer, sumsum tulang, dan jaringan tubuh.

f. Pankreas

Merupakan gangguan gastrointestinal yang mematikan yang berkembang secara cepat. Yang disebabkan karena merokok dan faktor risiko yang mempengaruhi yaitu diabetes melitus, pankreatitis akut, penyalagunaan alkohol

g. Prostat

Merupakan neoplasma terbanyak kedua yang ditemukan pada pria berusia 50

tahun keatas. Kebanyakan sarkoma berasal dari kelenjar prostat posterior, sedangkan yang lainnya dari ureter, yang ditandahi dengan kesulitan berkemih, hematuria, anuria, retensi urin.

h. Gaster

Terjadi umumnya pada pria yang berusia lebih dari 40 tahun. Yang disebabkan karena gastritis, inflamasi lambung kronis, ulser gastritis, atrofi gastrik. Dan ditandahi dengan distensi abdominal, ketidaknyamanan gastrik kronis, disfagia, darah ditinja, muntah berat, berat badan turu, anoreksia, merasa penuh setelah makan, anemia, dan letih.

i. Ovarium

Merupakan penyebab utama kematian akibat kanker ginekologi. Faktor resiko yang memengaruhinya yaitu riwayat kanker payudara, riwayat keluarga yang menderita kanker ovarium, usia lanjut, peritas rendah dan obesitas. Yang ditandahi dengan peningkatan lingkaran abdomen, tekanan panggul, kembung, nyeri punggung, konstipasi, nyeri abdomen, urgensi kemih, peningkatan ukuran pinggang, nyeri tungkai, dan nyeri panggul.

j. Serviks

Merupakan kanker yang paling umum ketiga disistem reproduksi wanita dan diklasifikasikan sebagai preinvasif atau invasif, yang ditandahi pada stadium awal yaitu kemungkinan perdarahan vaginal abnormal, keluaran persisten dari vagina, dan nyeri pada stadium lanjut terjadi nyeri pelvis, kebocoran vaginal berupa urine dan tinja dari fistula, anoreksia, berat badan turun, dan anemia.

k. Kandung kemih, dll

Terjadi pada penderita yang berusia lebih dari 55 tahun yang banyak dialami

oleh pria. Biasanya muncul didasar kandung kemih dan mengenai lubang ureter serta leher kandung kemih. Yang ditandahi hematuria dan tidak nyeri, terjadi infeksi saluran kemih dan urgensi / desakan berkemih, perubahan urine, nyeri panggul atau punggung karena adanya metastase.

2.1.7 Manifestasi Klinik

1. Sel-sel kanker menyebar dari satu organ atau bagian tubuh ke organ atau bagian tubuh yang lain melalui invasi dan bermetastase. Sehingga manifestasinya sesuai organ atau tubuh yang terkena.
2. Kanker menyebabkan anemia, kelemahan, penurunan berat badan (disfagia (kesulitan menelan), anoreksia, sumbatan), dan nyeri (sering kali distadium akhir).
3. Gejala disebabkan oleh penghancuran jaringan dan penggantian oleh jaringan kanker nonfungsional atau jaringan yang sangat produktif (misalnya gangguan sumsum tulang dan anemia atau kelebihan produksi steroid adrenal), tekanan pada struktur sekitar, peningkatan kebutuhan metabolik, dan gangguan produksi sel-sel darah¹².

2.1.8 Pengobatan Kanker

1. Pembedahan

Sangat efektif bila dilakukan pada penderita kanker stadium awal sehingga mempunyai peluang sembuh.

2. Kombinasi

Pengobatan kombinasi memadukan antara kemoterapi radioterapi dan pembedahan.

3. Radiasi

Radiasi(penyinaran) bertujuan untuk menghancurkan jaringan yang terkena kanker.

4. Kemoterapi

Pengobatan kemoterapi bertujuan menjangkau sel-sel kanker yang menyebar ke bagian tubuh lain dengan cara menghambat dan mengontrol pertumbuhan sel kanker¹³.

2.2 Anak Penderita Kanker

Kanker merupakan salah satu penyakit yang mematikan yang dapat menyerang siapa saja dari berbagai kalangan usia dan jenis kelamin. Menurut data Union for International Cancer Control (UICC), setiap tahun terdapat sekitar 176.000 anak yang didiagnosis kanker, yang mayoritas berasal dari negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kementerian kesehatan RI pada tahun 2015 menyatakan bahwa meskipun kejadian kanker pada anak di seluruh dunia masih cukup jarang, namun kanker merupakan salah satu penyebab utama kematian 90.000 anak setiap tahunnya, di negara berpenghasilan tinggi, kanker merupakan penyebab kedua terbesar kematian anak umur 5-14 tahun, setelah cedera dan kecelakaan¹⁴.

Sementara itu di Indonesia menurut WHO pada tahun 2030 akan terjadi lonjakan penderita kanker di Indonesia sampai tujuh kali lipat. Jumlah penderita kanker yang meninggal juga kian memprihatinkan, di Indonesia terdapat sekitar 11.000 kasus kanker anak setiap tahunnya. Jenis penyakit kanker anak cenderung berbeda dengan kanker pada dewasa. Secara umum, sepertiga dari kanker anak adalah leukemia. Penyakit kanker terbanyak lainnya adalah limfoma dan tumor pada sistem saraf pusat. Beberapa jenis tumor yang terjadi hanya pada anak-anak yaitu

neuroblastoma, nephroblastoma, medulloblastoma dan retinoblastoma¹⁵.

2.3 Well Being Therapy

Terapi ini berupa meningkatkan enam dimensi dari psychological well-being yang dikemukakan Ryff (1989), yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Terapi well-being memiliki dua sudut pandang, yaitu hedonic dan eudomonic . Pendekatan hedonic memandang well-being dalam konteks kebahagiaan (happiness) yang dialami oleh individu. Sementara itu pendekatan eudomonic berfokus pada makna hidup dan realisasi diri (self-realization). Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menerapkan well-being therapy kepada wanita penderita kanker payudara dengan menggunakan sudut pandang eudomonic, yaitu agar mereka memiliki pemaknaan diri berkaitan dengan kondisi kesehatan mereka dengan membantu mereka untuk memiliki emosi-emosi yang lebih positif dalam diri mereka¹⁶.

2.4 Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan hal yang sangat penting bagi manusia sama halnya seperti kesehatan fisik pada umumnya. Dengan sehatnya mental seseorang maka aspek kehidupan yang lain dalam dirinya akan bekerja secara lebih maksimal. Kondisi mental yang sehat tidak dapat terlepas dari kondisi kesehatan fisik yang baik. Berbagai penelitian memberikan hasil bahwa adanya hubungan antara kesehatan fisik dan mental seseorang, dimana pada individu yang menderita sakit secara fisik menunjukkan adanya masalah psikis hingga gangguan mental. Sebaliknya, individu dengan gangguan mental juga menunjukkan adanya gangguan fungsi fisiknya. Sehat dan sakit merupakan kondisi biopsikososial yang menyatu dalam kehidupan

manusia. Pengenalan konsep sehat dan sakit, baik secara fisik maupun psikis merupakan bagian dari pengenalan manusia terhadap kondisi dirinya dan bagaimana penyesuaiannya dengan lingkungan sekitar¹⁷.

2.5 Psycosocial Suport

Dukungan sosial merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menerangkan bagaimana hubungan sosial menyumbang manfaat bagi kesehatan mental atau kesehatan fisik individu. Rook (1985, dalam Smet, 1994) berpendapat dukungan sosial sebagai satu diantara fungsi pertalian atau ikatan sosial. Ikatan-ikatan sosial menggambarkan tingkat tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal. Menurut Cobb (1976, dalam Sarafino, 1997), dukungan sosial diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain Cohen dan Wills (1985, dalam Bishop, 1994) mendefinisikan dukungan sosial sebagai pertolongan dan dukungan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain. Dukungan sosial timbul oleh adanya persepsi bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi suatu keadaan atau peristiwa yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif serta mengangkat harga diri. Kondisi atau keadaan psikologis ini dapat mempengaruhi respon-respon dan perilaku individu sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan individu secara umum¹⁸.

2.6 Gambaran Umum Masyarakat Mitra

2.6.1 Profil Mitra

Mitra penulis berada di YKAKI Makassar yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan VI No. 39, Tamalanrea Jaya, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Mitra dalam Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat, yaitu 5 orang perwakilan orang tua dan 10 anak penderita kanker dengan rentang usia 7–15 tahun. Jenis penyakit kanker yang diderita beragam, antara lain kanker mata, *retinoblastoma*, tumor tulang, dan didominasi kanker leukimia. Latar belakang mitra sebagai keluarga pra sejahtera dengan menanggung beban biaya yang cukup besar untuk proses pengobatan serta beban psikologi karena kanker merupakan salah satu jenis penyakit yang memiliki tingkat kematian yang cukup tinggi, memberikan pengaruh terhadap kejiwaan orang tua dan anak penderita kanker yang dapat menimbulkan rasa kecemasan dan pesimis sehingga dapat menghambat proses pengobatan.

2.6.2 Kondisi dan Potensi Wilayah

Masyarakat yang berada di sekitar YKAKI Makassar tergolong masyarakat berpenghasilan rendah dengan mata pencaharian sebagai kuli bangunan dan supir angkutan umum. YKAKI Makassar berjarak 2,6 kilometer dari Kampus Universitas Hasanuddin, Tamalanrea. Diharapkan setelah berjalannya program ini mampu meningkatkan sosialisasi yang baik antara anak penderita kanker, orangtua, dan masyarakat sekitar serta mampu menumbuhkan rasa empati antara sesama.

2.6.3 Permasalahan dan Ruang Lingkup Solusi

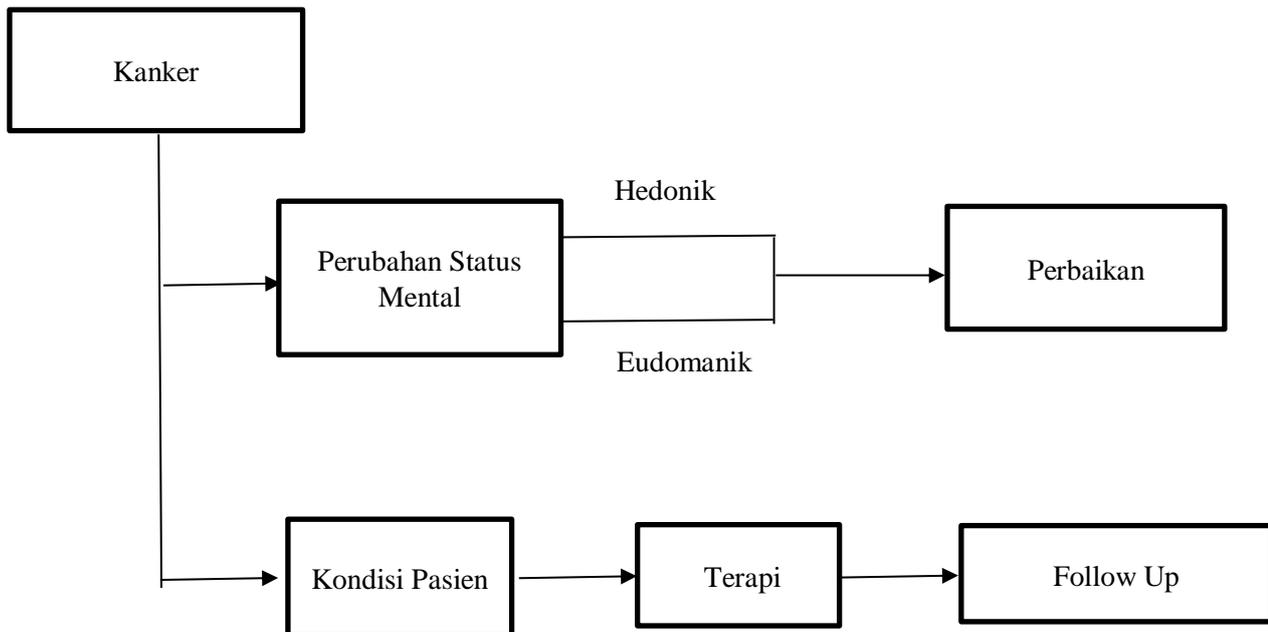
Permasalahan yang dihadapi, yaitu terbatasnya ruang anak dalam bersosialisasi karena adanya pembatasan akses anak penderita kanker dalam

menjalani ataupun bertemu dengan temannya yang berada di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar selama pandemi Covid-19. Hal ini sangat berbeda pada kondisi normal, dimana anak penderita kanker biasanya aktif melakukan kegiatan sekolah di RS tersebut bersama dengan anak-anak penderita kanker lainnya. Sehingga menyebabkan psikologi anak penderita kanker tidak dapat terkendali yang menimbulkan perasaan takut, cemas, dan depresi yang dapat menjadi hambatan dalam proses penyembuhannya. Di sisi lain pihak keluarga ataupun orang tua dari anak penderita kanker masih memerlukan edukasi dalam hal membangun dukungan antara orang tua dan anak penderita kanker sehingga membentuk rasa penerimaan diri yang baik dan membangun *support system* antara orang tua dan anak.

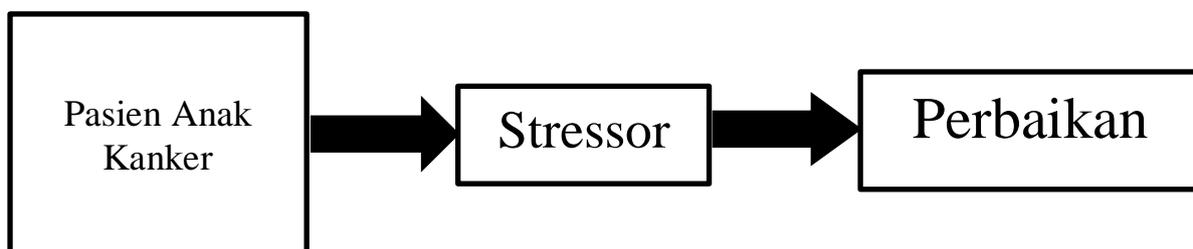
Untuk itu penulis dalam Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Masyarakat akan berfokus pada masalah pemulihan mental anak penderita kanker dengan membangun psikososial yang baik bagi anak penderita kanker di masa pandemi covid-19 serta membentuk rasa penerimaan diri yang baik dan membangun *support system* antara orang tua dan anak penderita kanker melalui terapi motorik sederhana dengan pendekatan utama konsep *well-being therapy* berbasis edukasi, permainan, dan seni serta dengan memanfaatkan media sosial. Metode ini diyakini akan mampu mengatasi permasalahan mitra penulis dengan membangun semangat hidup bagi anak penderita kanker.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Teori



3.2 Kerangka Konsep



3.3 Hipotesis

Well being therapy dapat mempengaruhi terbentuknya *mental health and psychosocial support* pada mitra yang diberikan terapi.